



**KOMUNIKASI BUDAYA NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN
ADAT JALANG-MENJALANG DI DESA TANJUNG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU, KABUPATEN KAMPAR,
PROVINSI RIAU**

- Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RAHMAD FISKI
NIM. 11940312001

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KOMUNIKASI BUDAYA NINIK MAMAK DALAM MELASTARIKAN ADAT
JALANG-MENJALANG DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

Disusun Oleh:

Rahmad Fiski

11940311949

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 14 November 2023


Pembimbing,


Dr. Sudioanto, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 1980123020061001

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahmad Fiski
NIM : 11940312001
Judul : Komunkasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melestarikan Adat Jalang-Menjalang Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Dr. Sudiarto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 130 311 019

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahmad Fiski
NIM : 11940312001
Judul : Komunikasi Antar Budaya Ninik Mamak Untuk Melastarikan Adat Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juli 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Tika Mutia, S.I.Kom., M. I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si
NIP.19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Fiski
NIM : 11940312001
Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung, 15 Oktober 1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **KOMUNIKASI NINIK MAMAK DALAM MELESTARIKAN ADAT JALANG-MENJALANG DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2023
membuat pernyataan



RAHMAD FISKI
NIM. 11940312001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 November 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rahmad Fiski

NIM : 11940312001

Judul Skripsi : Komunikasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melastarikan Adat Jalang-Menjalang Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 1980123020061001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Rahmad Fiski

Program Studi : Ilmu Komunikasi

: Komunikasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melestarikan Adat Jalang-Menjalang Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelestarian Budaya Adat Jalang-Menjalang yang ada di Desa Tanjung dan untuk mengetahui bentuk penyebab kurangnya Minat Generasi Muda (anak cucu kemanakan) dalam melestarikan Budaya Adat Jalang-Menjalang di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang digunakan data primer dan sekunder dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Informan. Hasil Penelitian Ninik Mamak melestarikan Adat Melalui Tradisi *Jalang-Menjalang*, di sini Ninik Mamak menyampaikan makna dan pesan melalui Adat 1. Langit-Langit melambangkan bahwa Ninik Mamak memiliki jumlah kemanakan yang cukup banyak dan setiap kemanakan memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda. 2. Pedang Dubalang memiliki makna dan pesan komunikasi yaitu pentingnya bagi kemanakan untuk menjaga nama baik Ninik Mamak. 3. Silat melambangkan bentuk penghormatan dan menjunjung tinggi Ninik mamak dan juga sebagai jembatan permintaan maaf antara Ninik Mamak dengan Kemanakan. 4. Baju Adat Tradisional memiliki makna dan pesan komunikasi yang di sampaikan kepada anak cucu kemanakan, seperti baju Ninik Mamak tidak memiliki saku, tu melambangkan Ninik Mamak tidak membuat kecurangan. 5. Celempong mampu menghidupkan suasana beriring-iringan Adat *Jalang-Menjalang* dan membangkitkan semangat Ninik Mamak, Kemanakan, dan masyarakat. 6. Panjat Pinang melambangkan semangat tinggi anak cucu kemanakan, kerja sama dan menghadapi tantangan bersama. 7. Dulang kaki Tiga melambangkan Ninik Mamak sangat penting dalam kehidupan anak cucu kemanakan, karena Ninik Mamak lah yang bertanggung jawabkan kemanakan dalam kehidupan sehari-hari nya.

Kata Kunci : Komunikasi budaya, Ninik Mamak, Adat *Jalang-Menjalang*

- Hak Cipta Ditinggalkan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Rahmad Fiski

Program Studi : Ilmu Komunikasi

: Komunikasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melestarikan Adat Jalang-Menjalang Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

This research aims to find out about the preservation of the Jalang-Menjalang Traditional Culture in Tanjung Village and to find out the causes of the lack of interest of the Young Generation (manakan children and grandchildren) in preserving the Jalang-Menjalang Traditional Culture in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency, Riau Province. . This research uses qualitative methods with primary and secondary data using direct interviews with informants. Ninik Mamak's research results preserve customs through the Jalang-Menjalang tradition, Here Ninik Mamak conveys the meaning and message through Custom 1. The ceiling symbolizes that Ninik Mamak has quite a lot of children and each child has different characteristics and behavior. 2. The Dubalang sword has a meaning and communication message, namely the importance for children to maintain the good name of Ninik Mamak. 3. Silat symbolizes a form of respect and upholding Ninik Mamak and also as a bridge of apology between Ninik Mamak and Kemanakan. 4. Traditional clothes have meaning and communication messages that are conveyed to posterity, such as Ninik Mamak's clothes having no pockets, which symbolizes that Ninik Mamak does not cheat. 5. Celemping is able to revive the atmosphere of the Jalang-Menjalang tradition and raise the spirit of Ninik Mamak, Kemanakan and the community. 6. Panjat Pinang symbolizes the high enthusiasm of children and grandchildren, cooperation and facing challenges together. 7. Tripod tray Ninik Mamak who is very meaningful in the lives of her children and grandchildren, because Ninik Mamak is the one who is responsible for the health of her children in everyday life.

Keywords: Cultural Communication, Ninik Mamak, Jalang-Menjalang Custom

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sifat siskm: UIN Suska Riau
UIN SUSKA RIAU

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah limpahkan rahmat, tuafik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Komunikasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melestarikan Adat *Jalang-Menjalang* Di Desa Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M,Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M,Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph. D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Artis, S.Ag., M.I,Kom selaku ketua program Studi Jurusan SI Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Yantos, S.IP., M.Si., selaku sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Sudioanto, S.Sos., M.I.Kom. selaku penasihat Akademi (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi penulis dari awal sampai akhir.
 9. Bapak Dr. Sudioanto, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen Pembimbing Skripsi. Terima Kasih atas semua waktu, Bimbingan serta arahan yang telah bapak berikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyelesaikan penelitian ini.
 10. Seluruh Bapak Ibuk dosen yang telah memberikan Ilmu yang tidak ternilai selama penulis mengikuti bangku perkuliahan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Kepada Ninik Mamak yang telah banyak meluangkan waktu wawancaranya kepada penulis.
 12. Kepada Kemanakan yang telah bersedia meluangkan waktu wawancaranya kepada penulis.
 13. Terima kasih kepada kedua orang tua dan abang saya yang sangat saya hormati dan sayangi. Ayahanda Apendi dan Ibunda Ratinas, Dendi Zulheri, Adi Saputra, Andra Rahmad, dan seluruh keluarga besarku yang telah selalu memberikan dan menyalurkan kasih sayang, doa, semangat dan menyakinkan diri penulis bahwa penulis pasti bisa untuk menyelesaikan Skripsi ini.
 14. Terima Kasih kepada Hendra Widarto yang telah bersedia memberi saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- Tiada makhluk yang sempurna di dunia ini, termasuk penulis yang pastinya tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Oleh karena itu, sangat penulis harapkan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini ke depannya. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat, serta pengembangan keilmuan ilmu komunikasi.

Pekanbaru 14 Desember 2023
Penulis,

RAHMAD FISKI
NIM. 11940312001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Pengesahan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	8
2. Landasan Teori	14
2.3 Konsep Operasional	19
2.4 Kerangka Berpikir	20
BAB III MODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data Penelitian	23
3.4 Informan Penelitian	24
3.5 Metode Pengumpulan Data	24
3.6 Validasi Data	25
3.7 Teknik Analisa Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Profil Desa Tanjung	27



UIN SUSKA RIAU

4.2 Jalang-Menjalang 28

4.3 Demografis 32

SAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Hasil Penelitian 35

2 Hasil Pembahasan 51

SAB VI PENUTUP

1 Kesimpulan 73

2 saran 74

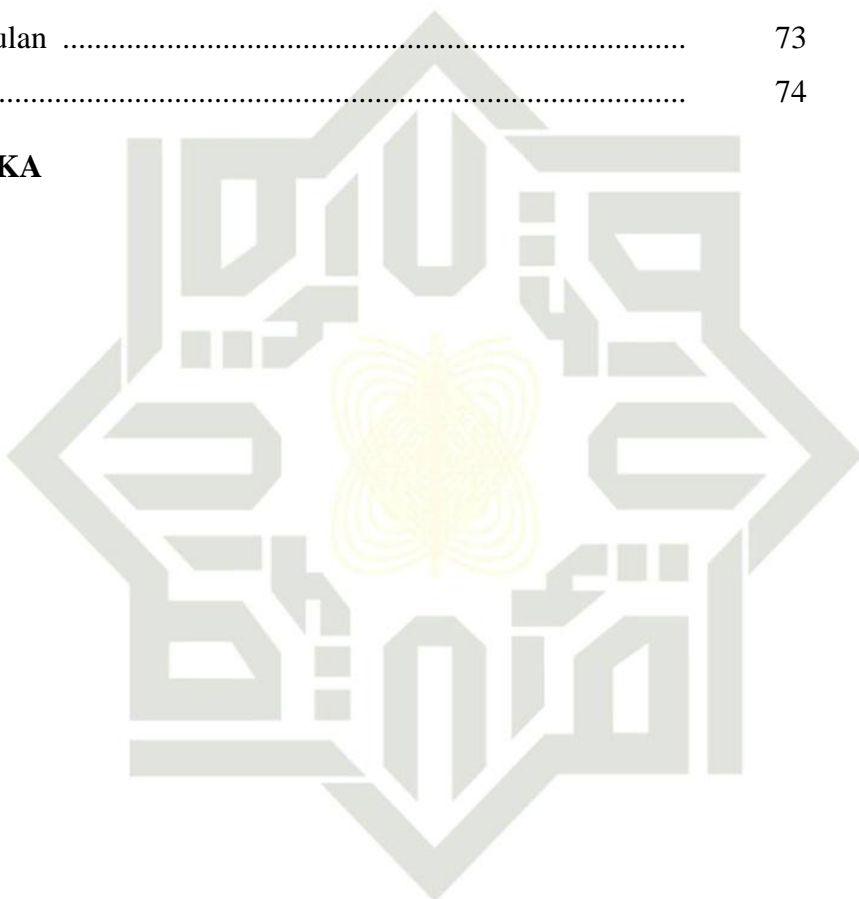
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 2	Kerangka berpikir	21
Table 3	Tabel Informan Penelitian	23



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Dukungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Kepala Desa Tanjung	27
Gambar 4.1 Balai Adat Desa Tanjung	39
Gambar 5.1 Langik-Langik di Gantungkan di Balai A	52
Gambar 5.2 Pedang yang dibawa oleh Dubala	55
Gambar 5.3 Silat Di Tampilkan Oleh Anak Cucu Kem	58
Gambar 5.4 Saluok	61
Gambar 5.5 Baju Ninik Mamak	62
Gambar 5.6 Celempong (Alat Tradisional)	66
Gambar 5.7 Panjat Pinang	68
Gambar 5.8 Bentuk Dulang Kaki Tigo Yang hiasi dengan Manik-M	70
Gambar 5.9 Bundo Kanduong membawa Dulang Kaki Tigo dan Ja	71

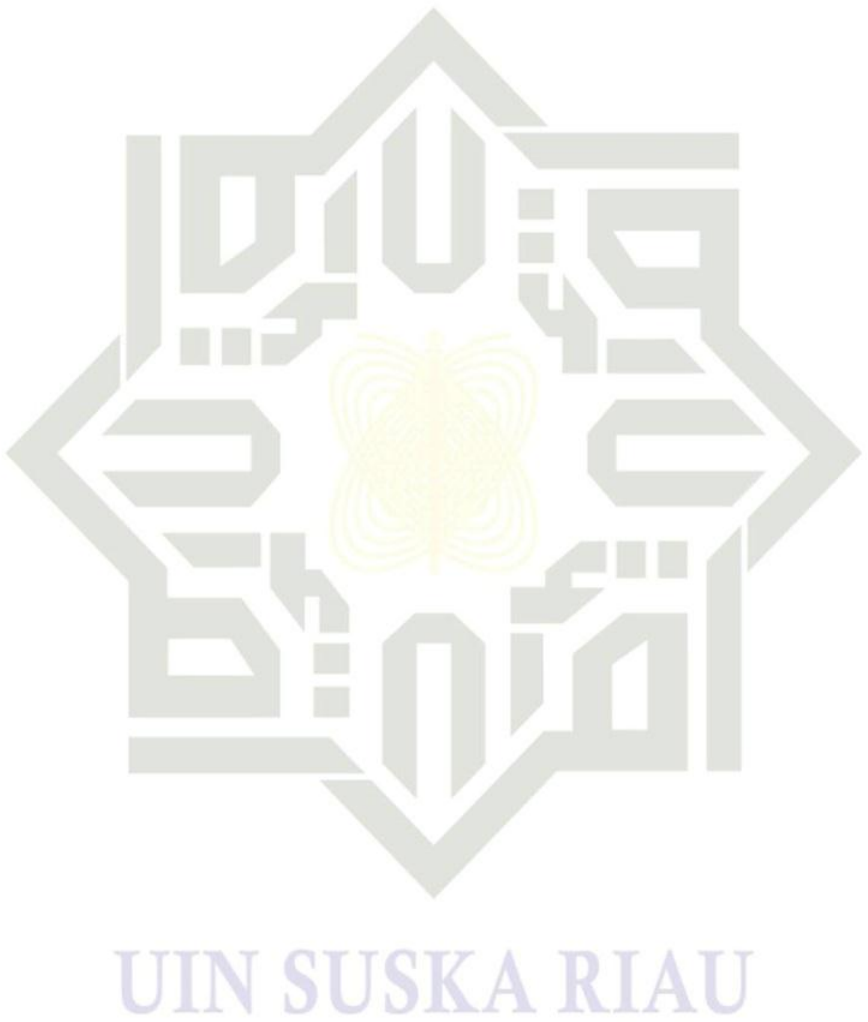
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Dokumentasi Hasil Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara sosial budaya, yang artinya ditempati atau diduduki oleh masyarakat (rakyat) yang memiliki bermacam-macam budaya dan adat istiadat. Di dalam buku ilmu sosial budaya dan budaya dasar adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa sangskerta budhayah yaitu bentuk jamak kata budhi yang berarti budi atau akal. Dalam bahasa Inggris kata budaya berasal dari kata culture, dalam bahasa Belanda diistilahkan dengan culture, dalam bahasa Latin berasal dari colere, yang berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan dan mengembangkan tanah bertani.¹

Budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna dan diwariskan dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok.² Komunikasi merupakan tindakan satu arah, komunikasi sebagai transaksi, dan komunikasi sebagai interaksi.³

Komunikasi sendiri bukanlah sesuatu hal yang hampa, komunikasi itu terjadi karena dikelilingi oleh banyak hal. Menurut Gudykunst dan Kim dalam bukunya "ilmu komunikasi suatu pengantar" oleh Dedy Mulyana ia mengatakan bahwa empat hal yang mempengaruhi kita dalam berkomunikasi, yaitu: lingkungan, budaya, psiko budaya, dan sosio budaya.⁴ Akulturasi merupakan suatu proses menyesuaikan diri dengan budaya baru, dimana sesuatu nilai masuk ke dalam diri individu tanpa meninggalkan identitas budaya yang lama.⁵

Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. (Jakarta :Kencana (2011:28)
Sihabudin Ahmad., *Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif amultidimensi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011),15.
Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, Rosda, Bandung, (2012 : 67)
Deddy, Mulyana . *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Rosdakarya.(2016
Deddy Mulyana & Jalaluddin Rakhmat (ed.), *Komunikasi AntarBudaya:Panduan Berkomunikasi dengan orang-orang berbeda Budaya* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2010),hlm.

Budaya sangat berkaitan erat dengan komunikasi, Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Edward T Hall bahwa budaya adalah komunikasi dan komunikasi merupakan budaya. Budaya itu sangat menentukan bagaimana berkomunikasi dengan orang lain, baik dengan orang yang berbudaya yang sama maupun dengan orang dengan latar belakang budaya yang berbeda, dengan demikian pemahaman terhadap orang dengan latar belakang budaya yang berbeda maka komunikasi lebih efektif sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai.⁶ Budaya mempengaruhi bagaimana komunikasi juga begitu sebaliknya. Maka setiap tindakan dalam komunikasi seseorang akan sangat dipengaruhi oleh budaya yang menjadi acuan hidup khusus orang tertentu tergantung dari daerah masing-masing. Menjaln dalam hubungan sosial pasti selalu melalui sebuah komunikasi dan kebudayaan menjadi salah satu factor berpengaruh seterusnya sebuah hubungan.⁷

Melalui keberagaman budaya tentunya akan melahirkan perbedaan antara suku-suku yang ada di Indonesia, oleh karena itu sangat dibutuhkan pemahaman dan penyesuaian diantara keberagaman budaya yang ada di desa. Ketika pertama kali berada dalam sebuah lingkungan yang baru berbagai macam uncertainty (ketidak pastian) atau anxiety (kecemasan) akan dialami oleh hamper semua individu pendatang.⁸

Desa Tanjung, memiliki tradisi budaya adat secara turun termurun yang berlangsung setiap tahunnya, juga sebagai wadah oleh ninik mamak untuk menyapaikan nilai-nilai adat dan tradisi adat terhadap anak cucu kemandakan yang ada di Desa Tanjung yang disebut dengan nama Tradisi Adat *Jalang-Menjalang*. Dalam tradisi *Jalang-Menjalang* ini, semua tokoh adat dan semua masyarakat Desa Tanjung ikut serta dalam melaksanakan tradisi tersebut.

Rizak, Mochamad. *Peran pola komunikasi antarbudaya dalam mencegah konflik antar kelompok agama*. *Islamic Communication Journal* 3.1 (2018): 88-104.

Anwar, Rostini. *Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pelajar Asli Papua Dengan Siswa Pendatang Di Kota Jayapura*. *Jurnal Common* 2.2 (2018).

Anwar, Rostini. *Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pelajar Asli Papua Dengan Siswa Pendatang Di Kota Jayapura*. *Jurnal Common* 2.2 (2018).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Terselenggaranya tradisi adat *Jalang-Menjalang* menandakan keadaan Desa Tanjung baik baik saja, karna kalau keadaan masyarakat di Desa sedang ada masalah yang belum selesai seperti, hutang piutang, pelanggaran adat dan lainnya, tidak di benarkan dan tidak boleh Tradisi Jalang-Menjalang untuk di laksanakan. *adapun Jalang-Menjalang* di adakan, dan di ikuti oleh persukuan di Desa Tanjung menandakan bahwa seluruh masyarakat anak cucu kemandakan ninik mamak itu tersendiri sudah terlepas dari masalah internal maupun eksternal.

Perayaan ini di lakukan setealah puasa enam atau H+6 Idul Fitri mejadi tradisi bagi masyarakat desa tanjung. Tradisi *Jalang Menjalang* ini merupakan tradisi yang di lakukan dengan mengujungi dan bersilahturrahmi, di hadiri oleh Ninik Mamak Pesukuan, seperti *Suku Penghulu bosau pemimpin di suku melayu, Bandaharo pemimpin suku domo, Mangkuto pemimpin suku pitopang, Majo bosau pemimpin suku peliang.*

Antusias masyarakat desa Tanjung memang sangat luar biasa menyambut Adat *Jalang-Menjalang* ini sebagai bentuk syukur dan hormat terhadap tertua suku maupun Ninik Mamak mereka masing-masing.⁹ Namun beberapa tahun di belakangan ini, antusias anak-anak remaja sangat kurang, bahkan mereka tidak peduli dengan Tradisi Adat Jalang-Menjalang di Desa Tanjung. Sangat berbeda jauh dengan masyarakat Desa Tanjung yang berumur 35 tahun ke atas sangat bersemangat mengikuti acara Tradisi Adat *Jalang-Menjalang* di Desa Tanjung.

Kebanyakan dari anak-anak remaja sekarang mulai tidak mau untuk mempelajari budaya lokal yang telah menjadi warisan. Karna pengaruh gadget lebih menarik untuk dimainkan dari pada mempelajari tradisi budaya adat, Sehingga Ninik Mamak juga perlu melakukan update untuk meningkatkan minat anak cucu Kemandakan terhadap budaya adat di Desa Tanjung.

⁹Ninik mamak Pasukuan Paliang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya media sosial, terjadinya kurang minat terhadap budaya di kalangan remaja. Seperti yang telah disebutkan diatas salah satu dampak dari penggunaan media sosial adalah perubahan perilaku sosial.¹⁰

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin serba modren berpengaruh juga pada pelastarian budaya Adat *Jalang-Menjalang* di tandai dengan semakin menurunnya minat remaja untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya Adat *Jalang-Menjalang* tersebut. Sehingga pada saat ini kebanyakan remaja hampir tidak memiliki rasa kepedulian terhadap budaya adat. Dalam hal ini menyebabkan masalah dalam bidang kebudayaan adat, menurut agustin yang merupakan hilangnya budaya asli suatu daerah, dan mulai hilangnya rasa cinta terhadap budaya lokal khususnya bagi generasi muda.¹¹

Kebanyakan yang penulis temukan di lapangan, mereka (kemanakan) tidak paham makna dari Tradisi Budaya Adat *Jalang-Menjalang* di Desa Tanjung. Padahal sangat banyak makna dan pesan yang disampaikan melalui Tradisi Budaya Adat Tersebut.

Menurut Penulis Kemanakan juga harus memiliki kesadaran diri untuk mengikuti tradisi adat Jalang-Menjalang sebagai meningkatkan ilmu pengetahuan mereka terhadap nilai-nilai budaya tradisi yang ada di desa tanjung, karena sangat berguna untuk membentuk karakter diri dan adat kemanakan itu sendiri. dan mengetahui posisi, peran dan tanggung jawabnya ketika di adakan acara helat dan budaya lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan peenelitian dengan judul **KOMUNIKASI BUDAYA NINIK MAMIAK DALAM MELESTARIKAN ADAT JALANG-MENJALANG DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU, KABUPATEN KAMPAR. PROVINSI RIAU**

Hakim, S. N. and Raj, A. A. 2017, Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) pada Remaja,” in Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, (2011)
 Agustina, *Kurangnya Minat Generasi Muda Dalam Mewarisi Kebudayaan Jawa*

1.2 Penegasan Istilah

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampain pesan yang bersifat satu arah dari komunikator (penyampain pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan media tertentu sehingga memunculkan efek.¹²

2. Budaya

Dalam kemanusiaan, seluruh kebudayaan di anggap perkembangan manusia yang terjadi di alam dunia dalam sejarah kehidupan, kebudayaan bermuara pada konsep antropologi, kebudayaan dapat diartikan sebagai inti dari kehidupan manusia.¹³

3. Ninik mamak

Ninik mamak adalah panggilan atau sebutan untuk sekelompok atau beberapa orang penghulu yang di berikan kepercayaan untuk menjadi pemimpin di dalam suatu negeri. Kepemimpinan ninik mamak di wariskan secara turun temurun ke anak cucu, khususnya para lelaki. Di desa tanjung, ninik mamak di harapkan bisa menjadi panutan bagi anak kemandakan dan masyarakat.¹⁴

4. Kemandakan

Kemandakan seorang mamak, kemandakan adalah anak dari saudara perempuan baik itu kakaknya ataupun adiknya seorang mamak itu sendiri.

5. Adat *Jalang-Menjalang*

Desa tanjung memiliki sebuah tradisi *Jalang-Menjalang* yang masih dilestarikan oleh masyarakat desa tanjung. Acara ini dimulai dari bairing-hing sepanjang kampung nanti menuju balai adat Desa Tanjung tempat acara di pusatkan. rombongan di sambut dengan tari pasambahan dan silat tradisi oleh dubalang.¹⁵

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, (Rosda, Bandung, 2012:76)
https://www.academia.edu/61766868/Komunikasi_Budaya_Dalam_Melestarikan_Kesejahteraan_Terdang_DI_Kabupaten_Bandung
Dokumen Peneliti
Ninik Mamak Pasukuan peliang



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta penegasan istilah yang telah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana Komunikasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melestarikan Adat *Jalang-Menjalang* di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

4. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pelastarian Budaya Adat *Jalang-Menjalang* yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui Bentuk Penyebab Kurangnya Minat Generasi Muda (anak cucukemanakan) Untuk Melastarikan Budaya Adat *Jalang-Menjalang* di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat akademis

Sebagai salah satu untuk mencapai gelar keserjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian juga berguna bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya Broadcasting untuk menambah wawasan akademis serta bermanfaat bagi pembaca.

2. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengetahuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Sebagai bahan masukan dan saran bagi tokoh adat, dan pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan adat dalam memahami budaya jalang-menjalang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian yang akan dilakukan, dapat dituliskan susunan sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori atau kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang diteliti

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang yang peneliti lakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Judul : Komunikasi Ninik Mamak Dalam Melastarikan Nilai “Adat Basarak Syarak, Syarak Basandi Kitabullah” Di Minangkabau, karya, Rendi Febria Putri (2020). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan penulis untuk memberikan gambaran tentang adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah merupakan sebuah sistem sosial yang menjadi pedoman hidup dan cara memandang dunia oleh masyarakat minangkabau. Dalam mempertahankan sistem sosial yang diyakini. Dimana penerapan nilai adat dinagari pariangan masih sangat kuat dan adat yang masih kental. Perbedaan penelitian sebelumnya yakni penelitian berfokus pada adat basandi syarak sedangkan penulis berfokus pada tradisi jalang-menjalang, persamman nya telah terletak pada adat yang kental.¹⁶
2. Judul : Komunikasi Budaya Melalui Prosesi Perkawinan Adat Pada Suku Batak Toba, karya, Ruth Novelita dkk, (2019). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan penulis untuk memberikan gambaran tentang prosesi perkawinan adat suku batak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : proses pernikahan budaya batak memiliki sembilan tahapan yaitu marsitandaan (perkenalan kedau belah pihak), marhori-hori dinding (berbisik-bisik), Marhusip (pembicaraan pernikahan menyangkut orang tua), Martupolo (tunangan), Martonggo Raja (diskusi keluarga masing-masing untuk mempersiapkan segala sesuatu menghadapi pesta

¹⁶ Rendi Febria Putra, Komunikasi *Ninik Mamak Dalam Melastarikan Nilai Adat Basandi syarak, Syarak basandi kitabullah di minangkabau* (2020)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahan/pembagian pekerjaan), Pasu-Pasu (pemberkatan nikah), dan Mangadati (memberi adat kepada pasangan yang melakukan pernikahan). Perbedaan penelitian sebelumnya yakni penelitian berfokus pada proses perkawinan adat pada suku batak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus pada melastarikan budaya adat. Persamaan ialah terletak pada budaya dan adat.¹⁷

3. Judul : Komunikasi Pewarisan Budaya Masyarakat Adat Kampung Mahmud, karya Vera Hermawan (2019). Adapun dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara detail proses perwarisan nilai-nilai budaya dari tokoh adat terhadap generasi muda di kampung Mahmud. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dan metode pendekatan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perwarisan tradisi nilai-nilai budaya dari tokoh adat berharap generasi muda dalam mengkonstruksi budaya berdasarkan keyakinan yang kuat terhadap agama Islam sebagai dasar dari tumbuh berkembangnya menjadi budaya yang mewarnai segala aspek kehidupan di kampung Mahmud. Kepercayaan mereka terhadap keberadaan nenek moyang yang dinamakan *karuhan*, masih ada sampai dengan sekarang. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas masalah adat di kampung halaman, dan fokusnya sama-sama ke generasi muda. Perbedaan penelitian sebelumnya dan peneliti yang akan diteliti terletak pada objek penelitian serta pada penelitian sebelumnya membahas komunikasi budaya masyarakat adat kampung Mahmud bukan melastarikan budaya adat.¹⁸

4. Judul : Komunikasi Budaya Dalam Pewarisan Rumah Adat Bandung Rangki di Desa Pedawa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng, karya I Putu Mardika dan I Nyoman Raka Astrini (2020). Adapun penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perwarisan rumah adat Bandung Rangki di Desa Pedawa diwariskan dari hasil komunikasi budaya secara turun-temurun.

Ruth Novelita dk, *komunikasi budaya melalui prosesi perkawinan adat pada suku batak toba*. Jurnal Penelitian 2019
 Vera Hermawan, *Komunikasi Pewarisan Budaya Masyarakat Adat Kampung Mahmud*. Jurnal Penelitian 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah adat bandung rangki yang di yakini telah ada sebelum pengaruh majapahit memiliki beragam keunikan, baik dari segi arsitektur, fungsi maupun makna filosofisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data dalam primer adalah hasil wawancara dengan informan, dan jurnal, disertasi, dan tulisan terkait lainnya. Analisi data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasilnya masyarakat desa pedawa sudah memiliki pola simbolik dalam letak rumah adat bandung rangki. Pola ini didapat dari generasi ke generasi sebagai komunikasi budaya dengan leluhurnya. Setiap tata letak memiliki makna filosofisnya sendiri. persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mempertahankan adat dari leluhur dan nenek moyang. Perbedaannya terletak pada objek penelitian serta pada penelitian sebelumnya membahas tentang pewarisan rumah adat bangdung rangki di desa pedawase, sedangkan peneliti membahas tentang melastarikan budaya adat.¹⁹

5. Judul : Pemolaan Komunikasi Tradisi Jalang-Menjalang Ninik Mamak Kemanakan : studi etnografi komunikasi pada masyarakat Desa Ngaso Kecamatan UjungBatu Kabupaten Rokan Hulu, Karya, Lianga Saputra (2018). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun penelitian dapat disimpulkan bahwa tradisi jalang-menjalang ninik mamak Kemanakan merupakn tradisi turun temurun yang dilakukan setiap orang cucu keponakan di desa Ngaso bersama-sama mengunjungi ninik mamak, orak, pemerintahan ditempat yang tealh diatur sedemikian rupa dan terdapat rangkain peristiwa komunikatif di dalam nya melaksanakan tradisi jalang-menjalang. Persamaan pada penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tradisi jalang-menjalang, perbedaanya yaitu lokasi penelitian²⁰

¹⁹ I Putu Mardika, I Nyoman Raka Astrini, *komunikasi budaya dalam pewarisan rumah adat bandung rangki di desa pedawa kecamatan banjar kabupaten buleleng*. Jurnal Penelitian(2020)

²⁰ Lianga Saputra, *Pemolaan Komunikasi Tradisi Jalang-Menjalang Ninik Mamak Kemanakan : studi etnografi komunikasi pada masyarakat Desa Ngaso Kecamatan UjungBatu Kabupaten Rokan Hulu*. (2020)

6. Judul : Strategi komunikasi dan budaya dalam mempertahankan identitas masyarakat melayu riau, karya, Noor Efni Salam (2020). Penelitian penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, adapun penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian untuk mengetahui perkembangan budaya melayu yang berhubungan dengan perkembangan budaya yang semakin mengglobal dan perubahan sosial lainnya. Itu tentang berupa terjadinya budaya kooptasi yng didukung oleh kapitalisme dan kekuatan pasar global yang memimpin budaya lokal (budaya melayu) berkurang dan hilang jika tidak dipelihara dan dilestarikan. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mempertahankan budaya lokal, perbedaannya terletak pada penelitian ini membahas budaya melayu sedangkan penulis fokus ke tradisi jalang-menjalang²¹
7. Judul : Nilai Budaya Tradisi Menjalang Di Desa Lhok Pauh Kecamatan Alafan Simeulle, karya, Risna Herianti (2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun masalah pada penelitian ini yaitu dengan adanya tradisi menjalang ini masyarakat selalu menjaga tali silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya tradisi menjalang dapat memberikan pengalaman baru terutama kepada orang yang baru melaksanakan tradisi tersebut, dan dengan adanya tradisi menjalang ini menjauhkan setiap orang atau masyarakat dari adanya berbagai kesalahpahaman, lebih mengenal sifat atau karakter dari setiap keluarga maupun masyarakat. Persamaan penelitian terletak pada sama-sama membahas tradisi jalng-menjalang, namun letak pada pembahasan penelitian ini yaitu membahas nilai adat, sedangkan penulis membahas tentang melastarikan.²²
8. Jurnal : Model Pemahaman Komunikasi Budaya “ Kato Nan Ampek” Dalam Masyarakat MinangKabau, Samutera Barat, Karya, Tedi Sunjaya (2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun

²¹Noor Efni Salam, *Strategi komunikasi dan budaya dalam mempertahankan indentitas masyarakat melayu riau*, (2020).

²²Risna Herianti, *Nilai Budaya Tradisi Menjalang Di Desa Lhok Pauh Kecamatan Alafan Simeulle*, (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan atau penerapan kato nan ampek pada komunikasi di tengah-tengah masyarakat Minangkabau khususnya daerah canduang menerapkan atau menggunakan, namun ada juga beberapa dari kalangan masyarakat tidak menggunakan, berdasarkan situasi tertentu, penggunaan kato nan ampek diberbagai aspek komunikasi, seperti bahasa tubuh, sentuhan, peribahasa, penampilan fisik, dan diam. Meskipun dibeberapa aspek penggunaannya adalah berdasarkan situasi tertentu. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas budaya daerah masing-masing, perbedaan terletak pada pembahasan penelitian ini membahas kato nan ampek sedangkan penulis membahas tradisi jalng-menjalang.²³

9. Judul : Komunikasi Budaya Ngaruat Lembur Di Kampung Cijoged Desa Cikadu Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang, karya Eva Nurohmah Fitri (2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun penelitian ini dapat disimpulkan komunikasi budaya merupakan metode penyampain pesan yang bersumber dari budaya berdasarkan adat istiadat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan sedikit demi sedikit kebudayaan yang ada tergeserkan dengan kebudayaan baru dan bahkan kebudayaan yang bukan berasal dari negara kita sendiri. maka dari itu, sebagai generasi penerus kita harus mampu melastarikan dan tetap menjaga warisan para leluhur agar tetap bisa dinikmati oleh generasi seterusnya. Seperti budaya ngaruat lembur yang ada di kampung cijoged desa cikudu kecamatan cijambe kabupaten subang yang masih tetap dilaksanakan komunikasi tahunya tanpa tertelan oleh waktu dan kemajuan zaman. Ngaruat lembur ini bertujuan untuk menghormati jasa para leluhur atau sesepuh kampung yang terdahulu agar kampung tetap terjaga, aman dan damai. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui aktivitas komunikasi dalam budaya ngaruat lembur yang terdiri dari situasi komunikatif, peristiwa komunikatif dan tindak komunikatif. Penelitian ini

²³ Tedi Sunjaya, *Model Pemahaman Komunikasi Budaya “ Kato Nan Ampek” Dalam Masyarakat Minangkabau*, (2020).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori etnografi komunikasi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu, sama-sama menjaga dan melastarikan warisan dari para leluhur/nenek moyang. Perbedaan nya penelitian sebelumnya dan peneliti yang akan teliti terletak pada objek peneltian serta pada penelitian sebelumnya membahas masalah warisan dari para leluhur di desa ngaruat, sedangkan peniliti membahas tentang bagaimana ninik mamak melastarikan budaya adat di desa tanjung.²⁴

10. Judul : Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi muda di Nageri Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat, karya Nurfadila Agustina (2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam mempertahankan adat baju kuruang basiba pada generasi muda ninik mamak yang berpengaruh di daerah tersebut melakukan beberapa langkah komunikasi yaitu menetapkan komunikator atau sumber yang di anggap mempunyai skill untuk mampu berkomunikasi, menyusun pesan dalam bentuk pemberitahuan sekaligus meningkatkan kepada masyarakat agar selalu mempertahankan adat baju karuang basiba baik pada era modern sekarang ini, menetapkan media dan memilih saluran komunkasi yang akan digunakan dalam kegiatan komunikasi dalam mempertahankan kearifan lokal masyarakat. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mempertahankan adat di desa masing-masing, namun perbedaanya terletak objek penelitian serta pada penelitian sebelumnya membahas tentang mempertahankan adat baju karuang basiba sedangkan peneliti membahas tentang melestarikan budaya adat.²⁵

²⁴ Eva Nurohmah Fitri, *Komunikasi Budaya Ngaruat Lembur Di Kampung Cijoged Desa Cikadu Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang*. Jurnal Penelitian 2022

²⁵ Nurfadila Agustina, *Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi muda di Nageri Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Penelitian. 2021

2.2 Landasan Teori

Kajian teori merupakan yang didalamnya terdapat pokok-pokok pikiran dari permasalahan yang akan di teliti. Kerangka teori di perlukan sebagai acuan untuk menganalisis kajian permasalahan peneliti. Adapun fungsi dari teori terhadap sebuah penelitian ialah untuk membantu memahami fenomena yang terjadi dan menemukan titik temu dari permasalahan yang akan di teliti. Defenisi teori ialah sekumpulan aturan atau cara yang dijadikan dasar untuk menentukan keterkaitan antara variabel guna mendapatkan pemahaman yang jelas terhadap suatu fenomena.

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampain dan penerima pesan oleh manusia dengan serana tertentu dan imbas tertentu. Proses itu di sampaikan oleh seseorang pada diri sendiri atau orang lain. Penerima pesannya pun bisa dir sendiri atau orang lain, dalam skala luas ataupun sempit. Serana untuk menyampaikan dan menerima pesan kadang berupa hal-hal yang melekat pada diri, kadang berupa hal-hal yang dibuat lebih lanjut dengan ilmu penegtahuan dan teknologi. Imbasnya kadang sesuai dengan keinginan pengirim/penerima pesan, kadang tidak sesuai²⁶.

Komunikasi mengandung makna yang berarti sama yang berasal dari bahasa inggris (communication) yang bersumberkan dari kata communis. Makna dari sama yaitu membangun sebuah kebersamaan dan membuat kebersamaan terjalin antar dua orang atau lebih. Secara sederhana dapat terjadinya sebuah komunikasi antar penyampai pesan dan penerima pesan secara verbal maupun nonverbal apabila ada kesamaan tersebut²⁷.

Manusia selalu berkomunikasi, manusia tidak dapat menghindari komunikasi. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa tidak untuk melakukan komunikasi dengan orang lain. Jika manusia tidak melakukan komunikasi dengan orang lain dapat dipastikan manusia akan mengalami kesulitan kehidupan sosialnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
Status Ismim: University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jhon Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi ketiga* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016)
Poppu Rulina, *Komunikasi Organisasi : Teori dan studi kasus*. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.2014 hal-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dominick, setiap peristiwa komunikasi akan melibatkan beberapa elemen komunikasi yaitu:

Sumber

Sumber atau sering juga di sebut sebagai orang yang menyampaikan pesan.

Enkoding

Enkoding dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan sumber untuk menerjemahkan pikiran dan ide idenya kedalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indera pihak penerima.

Pesan

Pesan yaitu sebuah hasil dari proses enkoding yang bisa dirasakan atau diterima oleh indra penerima pesan.

e. Saluran atau media

Saluran atau media yaitu tempat, saluran yang dilewati oleh pesan atau simbol yang bisa dikirim melalui media baik secara tertulis, melalui media massa cetak dan media massa elektronik.

f. Dekoding

Kegiatan penerimaan pesan diawali dengan proses dekoding yang merupakan kegiatan yang berlawanan dengan proses enkoding.

Penerima

Penerima atau receiver atau disebut juga audience adalah sasaran atau target dari pesan. Penerima sering pula disebut dengan komunikan.²⁸

2. Teori Pelestarian Budaya

Menurut A. W. Widjaja(1986) mengartikan Pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif.²⁹

Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta;2020:11)
Pelestarian budaya (Jacobus, 2006:155)



3. Budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang, kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya itu berbentuk dari beberapa unsur yang rumit. Yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama dan politik. Bahasa sama halnya dengan budaya, yakni suatu bagian yang tak terpisahkan dari manusia.

Oleh sebab itu, banyak dari kelompok orang cenderung menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang diwariskan secara genetis. Selain itu, budaya merupakan suatu pola hidup secara menyeluruh,

4. Ninik Mamak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia mamak artinya adalah pengulu yang mendidik dan mengayomi kemanakannya. Secara fungsional mamak mamak merupakan salah satu unsur terpenting didalam masyarakat. Keberadaanya sangat memengaruhi pelaksanaan kontrol sosial terhadap masyarakat.

Adat istiadat di desa tanjung, kecamatan koto kampar hulu, kabupaten kampar status mamak ini adalah seorang pemimpin bagi kemanakannya dan juga mengontrol semua aspek dalam kehidupan kemanakannya baik dari segi ekonomi, pendidikan, komunikasi sosial dan budaya, mamak ini juga harus mempertanggungjawabkan kepemimpinannya kepada penghulu bucu yaitu sebagai pemimpin suku.

Ninik mamak adalah seorang laki-laki dari suatu kaum yang dituakan dan jadi “tampek baiyi dan bamolah” walaupun ia masih muda. Di alam minangkabau, ninik mamak adalah kelompok penentu setiap keputusan yang menyangkut hajat orang banyak dalam masyarakat. Setiap tindakan dan perilaku masyarakat minangkabau harus berdasarkan kesepakatan ninik mamak, sebaliknya tidak akan terlaksanakan dan tidak akan akui ketika pekerjaan menyangkut kepentingan orang banyak tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persetujuan ninik mamak nan gadang basa batuah (dibesarkan dan dituakan).³⁰

Di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, khususnya di desa Tanjung ninik mamak merupakan pemimpin dalam kaumnya atau sering disebut sebagai pemangku/penghulu adat. Saat ini fungsi dan tanggung jawab ninik mamak tidak hanya sebatas membimbing anak kewanitaan, tetapi lebih disejajarkan dengan berbagai fenomena dan kondisi desa atau *nogohgi* (negeri) saat ini (global), termasuk dalam membangun pengelolaan wisata alam. Hukum adat merupakan bagian dari hukum yang berasal dari hukum adat istiadat, yakni kaidah-kaidah sosial yang dibuat dan dipertahankan oleh para fungsionalis hukum (penguasa yang berwibawa) dan berlaku serta dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan hukum dalam masyarakat. Di dalam UUD RI 1945 disebutkan mengenai ketentuan yang mengatur tentang hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip NKRI yang diatur dalam undang-undang.³¹

Ninik mamak memiliki peranan dan tugas yang penting terhadap kaum kerabatnya. Di kabupaten kampar, ninik mamak merupakan pemangku adat yang mempunyai peran sebagai berikut:

Mengurus dan mengelolah hal-hal yang berkaitan dengan adat.

Menyelesaikan perkara-perkara adat dan istiadat.

Mengusahakan perdamaian dan memberikan kekuatan hukum terhadap anggota-anggota masyarakat yang bersangkutan serta memberikan kekuatan hukum terhadap sesuatu hal dan pembuktian lainnya menurut sepanjang adat.

Mengembangkan kebudayaan masyarakat negeri dalam upaya melastarikan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya khazanah kebudayaan nasional.

Di kutip dari
undang-undang dasar negara republik indonesia:1945



d. Menginventarisasi, memelihara, menjaga, dan mengurus serta memanfaatkan kekayaan negeri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat negeri.

Membina dan mengkoordinir masyarakat hukum adat mulai dari suku menurut sepanjang adat yang berlaku pada negeri, memupuk rasa kekeluargaan yang tinggi di tengah-tengah masyarakat negeri dalam rangka meningkatkan kesadaran sosial dan semangat gotong royong.

Mewakili negeri dan bertindak atas nama dan untuk negeri atau masyarakat hukum adat negeri dalam segala perbuatan hukum di dalam dan di luar peradilan untuk kepentingan atau hal-hal yang menyangkut adat. Rinda rifani, "peran ninik mamak dalam pemanfaatan tanah ulayat di kenagarian lipat kain selatan."³²

5. Kemanakan

Kemanakan adalah sebutan dalam hubungan/sistem kekerabatan yang merujuk pada anak dari saudara. Saudara yang di maksud adalah saudara kandung (kakak maupun adik, laki-laki maupun perempuan). Di daerah minangkabau, kemanakan adalah pewaris harta pusaka dan keturunan menurut sistem kekerabatan matrilineal.

Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, provinsi Riau Hingga saat ini memakai prinsip Matrilineal atau garis keturunan dari ibu. Pada sistem keturunan ini, anak-anak masuk ke dalam suku yang diwariskan oleh ibunya dan bukan dari pihak ayah.

6. Adat Jalang-Menjalang

Desa Tanjung memiliki sebuah Tradisi Jalang-Menjalang yang masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Tanjung. Acara ini dimulai dari berjalan bersama dan beriring-iringan atau biasa di sebut ("*baaghak*") sepanjang kampung nanti menuju balai adat desa tanjung tempat acara di pusatkan. Sampai di rumah adat yang di daulat sebagai tuan rumah, rombongan di sambut dengan tari pasambahan dan silat tradisi oleh dubalang. Baru dilanjut

³² Rinda Rifani, *Peran Ninik Mamak dalam pemanfaatan tanah ulayat di kenagarian lipat kain selatan*, Jom Fakultas Hukum, Vol.3, No.2 (2016) Hal. 10-11.



©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan silaturahmi saling sapa berucap permohonan maaf. Silaturahmi ini dilakukan segala unsur yang ada di kenagarian ini. Mulai dari pemerintah nagari, ninik mamak, alim ulama, cadiak pandai, bundo kanduang, pemuda/I serta seluruh masyarakat yang ada di desa tanjung.

Ninik mamak 4 pasukuan yang ada di desa tanjung yaitu, suku paliang, suku domo, suku malayu, suku pitopang, akan melaga kato (seperti berbalas pantun) antar pasukuan dalam mengajak mengunyah sirih. Hal utama dalam sebuah kegiatan. Sirih pinang wajib ada sebagai pembuka acara. Setelah sirih selesai, ada acara yang sangat dinanti para hadirin yang hadir di balai adat desa tanjung, yaitu makan bajambau. Yang mana jambau (talam berisi nasi dan sambal) dibawa oleh kaum ibu/bundo kanduang di desa tanjung. Panjat pinang menjadi acara penutup, acara tradisi jalang menjalang ninik mamak tersebut

Berjalan bersama atau beriring-iring di jalang menjalang merupakan salah satu tradisi adat di desa tanjung kecamatan koto kampar hulu, kabupaten kampar, khususnya di desa tanjung masih terjaga sampai saat ini.³³

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasinal merupakan konsep yang memberikan penjelasan terhadap teori ukur dalam penelitian yang akan dilaksanakan, agar tidak terjadi kekeliruan dalam melanjutkan penulisan Skripsi dan untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan Komunikasi Budaya Ninik Mamak Untuk Melastarikan Adat Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau penulis menggunakan indikator sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan teori Pelestarian Budaya yang terdiri dari :

2.3.1 Komunikasi

Komunikasi dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan Ninik Mamak terhadap Anak Cucu Kemanakan untuk melastarikan Adat di Desa Tanjung, dengan tujuan membangun rasa kepedulian Anak Cucu Kemanakan untuk melastarikan Adat di Desa Tanjung.

Ninik Mamak Pasukuan Peliang

2.3.2 Budaya

Adat istiadat adalah bentuk budaya yang memiliki Norma, Nilai dan Tradisi, untuk membentuk karakter dan adat anak cucu kemandirian tersebut

2.3.3 Ninik Mamak

Ninik Mamak dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh adat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau sebagai komunikator dalam mengkomunikasikan pesan yang ada dalam Adat tersebut.

2.3.4 Kemandirian

Kemandirian dalam penelitian ini adalah penerima pesan yang di sampaikan oleh Ninik Mamak melalui Adat Jalang-Menjalang

2.3.5 Adat Jalang-Menjalang

Adat Jalang-Menjalang merupakan Tradisi Tahunan yang masih di jaga kelastarian oleh Ninik Mamak, Tradisi Jalang-Menjalang ini bertujuan untuk mengenalkan Adat terhadap Anak Cucu Kemandirian, karena dari sinilah Anak Cucu Kemandirian belajar langsung tentang Adat yang ada di dalam Jalang-Menjalang tersebut.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang di sentesiskan dari fakta, observasi dan kajian perpustakaan. Kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep yang akan di jadikan dasar dalam penelitian ini. Kerangka pikir juga merupakan penjelasan tentang variabel yang akan di jadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang di sesuaikan dengan rumusan.

Berdasarkan hal yang di angkat oleh penulis yaitu “komunikasi antarbudaya ninik mamak dalam melastarikan adat di desa tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau”. Untuk mempermudah proses penelitian ini.

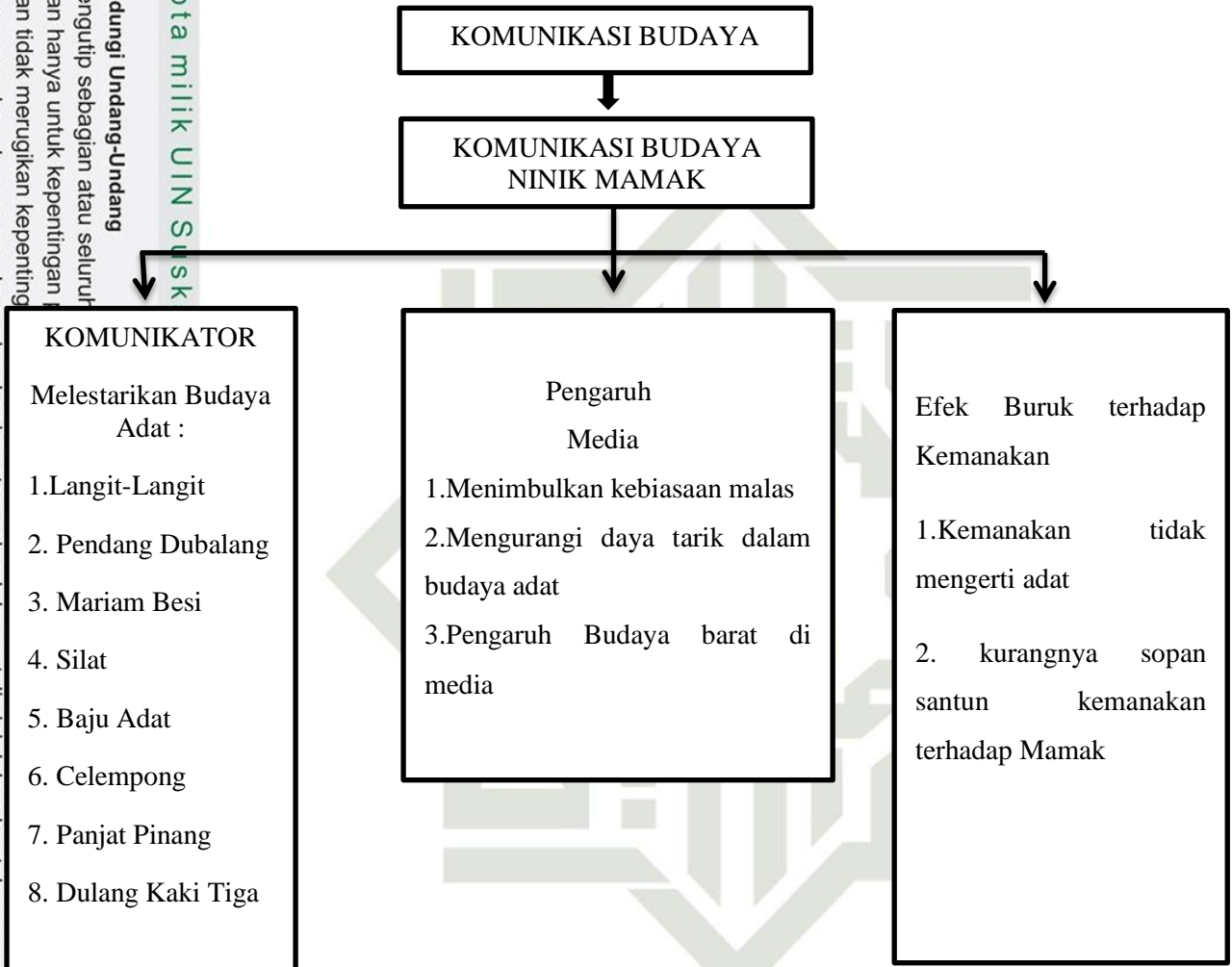
Berikut kerangka pikir yang menjadi pedoman penelitian, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Di mana berdasarkan analisa peneliti, studi kasus tersebut berusaha digambarkan, diolah secara maksimal sesuai kondisi dan situasi dan realitas sosial yang terjadi sesuai yang ada budaya adat di desa tanjung.

Metode kualitatif bukan berdasarkan bukti empiris pada logika matematik, prinsip bilangan, atau analisis statistic, tetapi lebih mendasarkan sifat diskusi, seperti hasil wawancara, transkrip dokumen, observasi yang menghasilkan foto, logo dan lain-lain. Data-data berupa angka hanya sebagai pendukung saja, bukan sebagai pijakan analisis yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian, yang dimana data yang dihasilkan berbentuk tulisan atau lisan dari hasil wawancara yang di obsevasi. Pendekatan ini dilakukan secara holistik (menyeluruh), sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, hanya memafarkan kondisi dan situasi pada fenomena peristiwa, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi lainnya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Daerah yang menjadi lokasi dari penelitian ini adalah Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. proposal ini di seminarkan.

2. Waktu penelitian

Di gunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari hasil observasi, bukan secara media atau perantara lainnya. Sumber data primer dapat berupa pendapat individu maupun kelompok. Adapun sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi ke lapangan.

Data skunder

Data pendukung atau data diperoleh dari dokumen-dokumen tentang Ninik Mamak dalam melastarikan adat, dengan menelusuri dan mencari informasi dari buku-buku yang diperoleh dengan menggunakan fasilas perpustakaan daerah, maupun perpustakaan dari kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga data diperoleh dari literature yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta di peroleh dari kantor desa tanjung, dan dari instansi-instansi yang bisa diperoleh informasi guna menunjang penelitian iniseperti gambaran mengenai lokasi penelitian dan hal-hal yang di anggap perlu.

3.1 Tabel Informan Penelitian

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Penghulu Bosau	Ninik Mamak Suku Malayu
2.	Bandaharo	Ninik Mamak Suku Domo
3.	Mangkuto	Ninik Mamak Suku Pitopang
4.	Majo Bosau	Ninik Mamak Suku Peliang
5.	Fadhil	Kemanakan dari suku DOMO
6.	Riki	Kemanakan dari suku Malayu
7.	Ainul	Kemanakan dari Suku Pitopang
8.	Andra	Kemanakan dari suku Peliang



3.4 Metode Pengumpulan Data

Memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka cara atau metode yang penulis ambil adalah dengan melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dan mengadakan observasi

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengambilan data di lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai berbagai fenomena yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah menggali informasi atau keterangan langsung dari responden, mengajukan pertanyaan yang sangat detail kepada responden, dengan memberikan pertanyaan yang dianggap memiliki hubungan dengan fenomena yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik Pengumpulan dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan yang berupa penelusuran berbagai macam data yang sudah ada. Kemudian data tersebut akan dibuktikan dengan berbagai macam bentuk seperti tulisan, lisan, maupun gambar.

3.5 Validasi Data

Analisis data merupakan hasil kecocokan dari fenomena yang terjadi dengan apa yang peneliti amati. Validasi data disebut juga dengan keabsahan data sehingga dapat instrument yang di gunakan dapat di yakini kebenarannya.

Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil data yang akurat, ada berbagai cara yang dilakukan, salah satunya ialah triangulasi. Menurut Moleong, Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data yang menggunakan sumber lain sebagai pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, teoridalam penyidikan secara kualitatif. Triangulasi yang digunakan bertujuan sebagai pembanding dari data yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 ©Sara Ismi Uinir Uiversiry of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data yang akan digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil data penelitian dilakukan oleh peneliti yang di peroleh dari narasumber satu dengan lainnya, kemudian dibandingkan antara sumber satu dengan lainnya.³⁴

Teknik Anlisis Data

Analisis data merupakan pengolahan penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan agar data yang disajikan memiliki makna yang jelas dan akurat, sehingga pembaca dapat memahami terhadap penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisis data yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang sudah dikumpulkan dianalisis kemudian dihubungkan dengan data-data yang lain untuk mendapatkan kebenaran dan kejelasan, dan data bukan berbentuk angka.³⁵

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono menyatakan bahwa :

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sedangkan metodologi komunikasi yaitu teknik analisi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁶

Dhiya Afifah Setyowati,(Op Cit,Hlm 29).

ibid

Dita Prasanti, *penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan studi kualitatif tentang penggunaan media komunikasi bagi remaja*, *Jurnal Lontar*, Volume 6, No. 1 (2018)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
- © UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faisal dan Neuman menjelaskan dalam proses menganalisis data itu bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh, kemudian mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman terhadap pembaca, kemudian menjelaskan kesesuaian teori terhadap yang terjadi di lapangan. Pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam metode deskriptif kualitatif, ada langkah-langkah yang harus diperhatikan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Menolung sebagai berikut:

1. Melakukan pengelompokan (klasifikasi) data sesuai topik diteliti.
2. Reduksi data, yakni proses pemilihan data, penyaringan dari catatan tertulis secara sedikit demi sedikit, yang kemudian benar-benar sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian tersebut masih berlangsung.
3. Penyajian data, yakni penyajian hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata data didapatkan tidak lengkap, perlu klarifikasi bahkan belum mendapatkan data sama sekali.
4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan. Yakni merangkum deskripsi penjelasan menjadi pengaturan yang jelas dan ringkas. langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Desa Tanjung berdiri pada abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 M. Saat ini Desa Tanjung di pimpin oleh Kepala Desa Nasrullah,S.Sos. Desa Tanjung termasuk Desa yang tertua di Kecamatan Koto Kampar Hulu dan Desa Tanjung ada sebelum keberadaan kerajaan Maura Takus, sejarah ini juga mengatakan pembangunan Candi Maura Takus juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung.³⁷



Gambar 4.1 Kantor kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. 2023
 Sekarang Kecamatan XII Koto Kampar Hulu dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu dengan nama Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. Burhanuddin Husi,MM pada hari jumaat Tanggal 11 juni 2010 dengan Ibu Kota Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu Desa Tanjung.

Di kutip dari <https://tanjung-kotokamparhulu.desa.id/artikel/2022/2/16/membangun-desalew-gotong-royong>



4.2 Jalang-Menjalang

Desa Tanjung, memiliki tradisi budaya adat secara turun termurun yang berlangsung setiap tahunnya, juga sebagai wadah oleh ninik mamak untuk menyaipakan nilai-nilai adat dan tradisi adat terhadap cucu kemanakan yang ada di Desa Tanjung yang disebut dengan nama tradisi adat (Jalang-Menjalang). Dalam tradisi Jalang-Menjalang ini, semua tokoh adat dan semua masyarakat Desa Tanjung ikut serta dalam melaksanakan tradisi tersebut.

Terselenggaranya tradisi adat *Jalang-Menjalang* menandakan keadaan Desa Tanjung baik baik saja, karna kalau keadaan masyarakat di Desa sedang ada masalah yang belum selesai seperti sangketa, hutang piutang, pelanggaran adat dan lainnya tidak di benarkan dan tidak boleh tradisi *Jalang-Menjalang* untuk di laksanakan. Adapun *Jalang-Menjalang* di adakan, dan di ikuti oleh persukuan di Desa Tanjung menandakan bahwa seluruh masyarakat cucu, kemanakan ninik mamak itu tersendiri sudah terlepas dari masalah internal maupun eksternal.

Perayaan ini di lakukan setealah puasa enam atau H+6 Idul Fitri mejadi traadisi bagi masyarakat desa tanjung. Tradisi *Jalang Menjalang* ini merupakan tradisi yang di lakukan dengan mengujungi dan bersilahturrahmi, di hadiri oleh Ninik Mamak Pesukuan, seperti *Suku Penghulu bosau pemimpin di suku melayu, Bandaharo pemimpin suku domo, Mangkuto pemimpin suku pitotang , Majo bosau pemimpin suku peliang.*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2 Balai adat Desa Tanjung Tempst berlansungnya *Jalang-Menjalang*. 2023

Jalang-Menjalang bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara Ninik Mamak dengan cucu Kemanakan atau kaum kerabat lainnya. Seperti bersalaman atau somba-manyomba (saling memaafkan). *Jalang-Menjalang* ini memperlihatkan atau mencontohkan adat istiadat setempat kepada anak cucu kemanakan, misalnya cara duduk bersama, ini mamak duduk di sini, orang semondo duduk di sini pula, kemanakan duduk di sini, ibu-ibu di sini duduknya, perampuan gadis di sini pula duduknya. Jadi di situ sudah di atur oleh adat artinya kalau kita duduk dekat semondo kita kurang enak rasanya, ataupun bercampur duduk antara laki-laki dan perampuan itu juga tidak bagus di lihat oleh matat, apalagi itu tidak muhrim.

Jalang-Menjalang ini bertumpu di mesjid usang “nan dulu di dulukan, nan kedien di dulun juo, nan godang di godang juo, nan kociok di kociok juo” misalkan pemimpin nagari, pemimpin dusun, pemimpin rw, pemimpin rt, jadi ada tingkat-tingkatnya ke bawa, ada yang besar ada yang kecil. Di situ di gambarkan tidak ada saling mendahului seperti pak rt yang mendahului pak kades itu tidaklah baik, karena udah ada jajaran sesuai jabatan di desa. Ninik mamak begitu juga aturannya siapa yang pangkatnya besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seperti pucuk adat Datuk Naro dialah pemimpin adat, dan memimpin arak-iring Jalang-Menjalang, dan di ikuti oleh Ninik Mamak lainnya.

Jambau Kawa (nasi dalam dulang) di bawakan oleh kaum perempuan dari kalangan ibu-ibu dan anak gadis, susunan pembawa *Jambau Kawa* (nasi dalam dulang) sesuai aturan adat yang telah di buat oleh pucuk adat. Misalkan *Jambau kawa* dari kalangan Datuk Naro, semua kemanakan dari Datuk Naro berbaris sejajar dari depan hingga kebelakang mengikut Datuk Naro berjalan bersama bariring-iringan menuju ke balai adat, dan semua kemanakan, Ninik Mamak dari kalangan perempuan memiliki *Jambau Kawa* masing-masing. Tujuan membawa *jambau* ialah waktu kita mulai arak-iring disitu kita tidak makan, kita hanya berkumpul sesuai barisan Ninik Mamak masing-masing untuk menuju balai adat, ketika sesudah sampai nya ke balai adat istilah kata “*nan awak awi pawuik ala lapau*” artinya kita mulai haus dan perut udah lapar, disitulah kita makan bersama.

Tujuan nya pada hari itu seluruh masalah sudah terlepas, “*ndak lai gala nan basilang, kato nan batingka le*” artinya seluruh masalah sudah terlepas dan pada hari itu kita bersatu. Contohnya panjat pinang, kalau kita panjat pinang sendiri, “*sudah di kiki, tabaliok pulo nan ujuong dok kebawa , nan pongka dok kate, di bai pulo sabun, di bai pulo minya segalo macam*” , artinya kalaulah kita tidak bersatu dan tidak saling tolong-menolong, bahu-membahu untuk panjat pinang maka tidak ada yang bisa sampai ke atas. Secara tidak langsung dari situlah anak cucu kemanakan belajar adat istiadat.

Desa Tanjung (Kantor Kepala Desa) berjarak 2 km dari Kantor Kecamatan Koto Kampar Hulu, dan jarak dengan ibu Kota Kabupaten 60 km . sedangkan jarak dengan Ibu Kota Provinsi 120 km. Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung . yang diberi nama oleh Datuk Godang Cindin. Menurut sejarah dialah pendiri Desa Tanjung (Sebelum Abad ke 7) karena :

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar (Daratan yang menonjol ke sungai)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada semenjak adanya Desa Tanjung.

Dan karena adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung sehingga nama tersebut sudah melekat hingga sekarang. Desa Tanjung memiliki luas wilayah 7 Km x 10,5 Km, (7.350 Ha.) sedangkan yang dijadikan areal pemukiman 3 Km x 3 km (900 Ha.)

Adapun suhu udara berkisar 21 C” sampai 34 C” dengan curah hujan 2000 Milimeter sampai 3000 Milimeter per Tahun. Topografi Desa Tanjung datar dan bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanahnya termasuk tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh dengan subur. Ditinjau dari batas wilayah Desa Tanjung berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagasai Muara paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Pemerintahan Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat, yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan Cucu Kemenakan

Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatas dengan :

1. Sebelah Utara berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo.
2. Sebelah Timur berbatas dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan Kenegrian Ninik Mamak Gunung Malintang di Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Ninik Mamak Kenegrian Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)

3. DEMOGRAFIS

Demografis (Kedudukan Penduduk) Desa Tanjung dengan jumlah penduduk **5.861** Jiwa dan Jumlah Kepala Keluarga (KK) **1.610** KK. Dengan klasifikasi sebagai berikut :

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
	Laki-laki	2.950
	Perempuan	2.911
	Jumlah	5.861

Menurut Suku

NO	SUKU	JUMLAH
	Melayu/Penduduk Asli	5.670
	Minang	98
	Jawa	42
	Lainnya	20
	Jumlah	5.861

Jumlah Sarana Pendidikan

NO	SERANA PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	Negari
2.	Madrasah Aliyah	1	Yayasan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Rahmatul Hidayah		
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	Negari
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau	MTS Rahmatul Hidayah	1	Yayasan
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau	Sekolah Dasar (SD)	3	Negari
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	3	Swasta
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau	Taman Pendidikan Alqur`an (TPA)	13	Swadaya
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau	TK	1	Swasta
Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau	Paud	1	Swasta

Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
	Tamatan SD	2.436
	Tamatan SMP Sederajat	676
	Tamatan SMA Sederajat	474
	Tamatan Perguruan Tinggi	155
	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	670
	Belum Sekolah	1.450
	Jumlah	5.861

Daftar Nama Pemangku Adat

NO	NAMA	GELAR	SUKU	KETERANGAN
1.	SYON SUPRI	Dt. Naro	Domo	Pucuk Adat
2.	KAHAR	Dt. Penghulu Besar	Melayu	Penguasa Ulayat
3.	EZIZON	Dt.Paduko Besar	Domo	Ninik 4 Suku



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	DESTO ANTONI	Dt. Mangkuto	Pitopang	Ninik 4 Suku
1.	KATON, S.HI	Dt.Sajelo	Domo	Ninik 4 Suku
	ANAR	Dt.Majo Besar	Piliang	Ninik 4 Suku
	ANTO	Dt.Kuto Majo	Domo	Ninik Mamak
	BASIR	Dt. Jalelo	Melayu	Ninik Mamak
	MASNUR, SH	Dt. Jo Penghulu	Pitopang	Ninik Mamak
10.	SYUKRI	Dt. Lakmano	Melayu	Ninik Mamak
11.	IZAR	Dt. Jalelo	Pitopang	Ninik Mamak
12.	H.RAIS	Dt. Samajo	Domo	Ninik Mamak
13.	SUNAR	Dt.Sindo	Piliang	Ninik Mamak
14.	MARUNCUN	Dt. Kuajo	Piliang	Ninik Mamak
15.	H. ARMOS	Dt.Jonanti	Domo	Ninik Mamak

abel 4.3 Nama dan Gelar Niniok Mamak Di Desa Tanjung Sumber: Wawancara Dengan Niniok Mamak

Jabatan ninik mamak adalah sebagai *pemegang sako* (pemegang suku) datuk(datuak)secara turun temurun menurut garis keturunan ibu dalam sistem mitrilinel. Sebagai mengawasi, mengurus dan menjalankan seluk beluk adat.

Dia adalah pemimpin dan pelindung kaumnya atau anak kemenakannya menurut sepanjang adat.³⁸

Daftar Nama Pimpinan Syara'

NO	NAMA	GELAR
1.	AL-FAIZAL	IMAM (Pucuk Syara')
2.	AJIS. S	Bilal
3.	MASRIANTO, S.Sos	Khatib

Ibid

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pangit-Langit merupakan kain yang di susun menjadi satu, dan memiliki warna bermacam-macam, seperti warna merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam dan lain-lainnya. Banyaknya warna dari kain tersebut melambangkan bahwa setiap kemanakan memiliki perilaku yang berbeda-beda.
2. Pedang Dubalang adalah Pengawal Adat, yaitu keselamatan dan keamanan Ninik Mamak sangat penting untuk di jaga, dan Nama Baik Ninik Mamak harus Kemanakan jaga dengan baik.
3. Silat merupakan bentuk penghormatan dan menjunjung tinggi seorang Ninik Mamak dan juga sebagai jembatan perminta maaf antara Ninik Mamak dengan Anak Cucu Kemanakan.
4. Baju Adat (Baju Kebesaran Ninik Mamak) yaitu setiap bagian dari Baju Ninik Mamak memiliki pesan yang di sampaikan kepada Kemanakan, sepeeti Baju Ninik Mamak tidak memiliki saku itu melambangkan Ninik Mamak tidak akan membuat kecurangan, Baju Ninik Mamak bagian leher yang lebar melambangkan Ninik Mamak memiliki pikiran yang luas dan cerdas dalam mengambil keputusan.
5. Alat Musik Tradisional (*Celempong*) adalah salah satu musik tradisional yang terdapat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Yaitu *Celempong* mampu menghidupkan Suasana berjalan bersama-sama dengan Beriring-iring dalam Adat Jalang-Menjalang, tanpa kehadiran *celempong* di Adat Jalang-Menjalang seakan hampa dan tidak akan menarik.
6. Panjat Pinang menjadi pertunjukan yang menghibur bagi Ninik Mamak, karena Panjat Pinang peserta harus mengatasi tantangan fisik dan strategi untuk mencapai puncak. Panjat pinang memiliki pesan budaya seperti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja sama, semangat gotong royong, dan kegigihan dalam menghadapi tantangan bersama.

Dulang Kaki Tiga merupakan benda tertua Adat yang memiliki pesan Komunikasi Budaya yaitu pentingnya bagi Kemanakan untuk menghargai Ninik Mamak dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena Ninik yang mempertanggung jawabkan kita.

Saran

1. Kepada Lembaga Adat Desa Tanjung, harus melakukan update dalam penyampain silah silah adat terhadap kemanakan. Supaya Cucu Kemanakan lebih gampang untuk mempelajarinya.
2. Kepada Ninik Mamak Desa Tanjung, ninik mamak harusnya lebih sering mengajarkan nilai nilai adat terhadap kemakannya, seperti memberikan pengetahuan tambahan dalam memahami adat yang ada di Desa Tjanjung. jangan hanya di waktu jalang menjalang saja.
3. Perubahan Pengeruh Budaya seharusnya Ninik Mamak dan Pembuka Adat menyampaikan nilai budaya adat sesuai dengan kemajuan zaman. Dan kemanakan juga harus lebih peka untuk belajar memahami nilai budaya adat.
4. Kepada Publik (masyarakat) Desa Tanjung, terutama bagi ibu ibuk harusnya memberikan pengetahuan lebih mengenai budaya adat terhadap anak anak nya supaya bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka (anak anak) untuk belajar nilai budaya adat tersebut.



- Deddy Mulyana. 2012. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, (Rosda, Bandung, hlm:76)
- Opopu Rulina. 2014. *Komunikasi Organisasi : Teori dan studi kasus*. (PT. Raja Grafindo Persada, Depok hal:2)
- Deddy Dyatmika. 2020. *Ilmu Komunikasi, Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. (PT Remaja Rosdakarya.Yogyakarta,hlm:11)
- Mochamad. *Peran pola komunikasi antarbudaya dalam mencegah konflik antar kelompok agama. Islamic Communication Journal 3.1* (2018): 88-104.
- Asnel Wati. 2014. *Pelastarian Budaya Adat Istiadat Di Desa Tanjung Alai*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
<https://repository.uin-suska.ac.id/3991/2/BAB%20I.pdf>
- Siapakah Ninik Mamak,(Pangulu Nagari Balimbing: buku Minang
- Agustina. 2011. *Kurangnya Minat Generasi Muda Dalam Mewarisi Kebudayaan Jawa*
www.kompasiana.com/istighfarahriza30/61ee66e38700005e822b2372/kurangnya-minat-generasi-muda-dalam-mewarisi-kebudayaan-jawa
- undang-undang dasar negara republik indonesia,1945
- Di Kutip Dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/nmf2k/download>
- Tradisi Jalang-Menjalang,
<https://www.pasbana.com/2019/06/tradisi-manjalang-ninik-mamak.html>
- Di kutip dari Di kutip dari <https://www.pasbana.com/2016/10//siapakah-ninik>
- Di kutip dari <https://fahir-blues.blogspot.co.id/2013/06/teori-peran-dandefinisi-peran-menurut.html?m=1> diakses pada 07 Juni 2023 pukul 04:33 WIB).
- Rinda Rifani. 2016. *Peran Ninik Mamak dalam pemanfaatan tanah ulayat di kenagarian lipat kain selatan, Jom Fakultas Hukum*, Vol.3, No.2 Hal. 10-11.
- Dhiya Afifah Setyowati,(Op Cit,Hlm:29).
- Pelestarian budya (Jacobus, 2006:155)



Jurnal, Dita Prasanti. 2018, *penggunaan media komunikasi bagi remaja perampuan dalam pencarian informasi kesehatan studi kualitatif tentang penggunaan media komunikasi bagi remaja*, jurnal Lontar, Volume 6, No. 1

Jurnal, Hakim, S. N. and Raj, A. A. 2017. Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) pada Remaja,” in Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia,.

Jurnal, di kutip dari https://www.academia.edu/61766868/Komunikasi_Budaya_Dalam_Melestarikan_Kesenian_Terebang_DI_Kabupaten_Bandung

Jurnal, Di kutip dari https://tanjung-kotokamparhulu.desa.id/artikel/2022/2/16/membangun-desa-lewat-gotong-roiyong

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran



Wawancara Dengan Bapak Desto Antoni
Ninik Mamak Suku Pitopang (Dt. Mangkuto:2023)



Wawancara Dengan Bapak Iyon Supri (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ninik Mamak Suku Domo (Dt. Naro)



Wawancara Dengan Bapak Kahar Ninik
Mamak Suku Malayu (Dt. Penghulu Besar, 2023)



Wawancara dengan Bapak Anar
Ninik Mamak Suku Peliang (Dt. Majo Besar, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Arun (Tertua Adat, 2023)



Wawancara Dengan Fadhil (Kemanakan Suku Domo, 2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara Dengan Andra (Kemanakan Suku Peliang, 2023)



Wawancara Dengan Riki (Kemanakan Suku Malayu, 2023)



Wawancara Dengan Ainul (Kemanakan Suku Pitopang, 2023)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta L
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi



Balai Adat Desa Tanjung, Lokasi acara Adat Jalang-Menjalang (2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mesjid Usang (Mesjid ar-rahman), tempat dimulainya arak-iring Jalang-Menjalang (2023)



Rumah Sompu Suku Peliang (tempat berkumpulnya Ninik Mamak untuk diskusi,2023)

© Hak



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Sompu Suku Domo (tempat berkumpulnya Ninik Mamak untuk diskusi, 2023)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ularang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rumah Sompu Suku malayu (tempat berkumpulnya Ninik Mamak untuk diskusi, 2023)



Rumah Sompu Suku Pitopang (tempat berkumpulnya Ninik Mamak untuk diskusi,
2023)

© Hak cipta



Bundo Kandungong Membuat makanan dan kue untuk Ninik Mamak mereka
masing-masing (2023)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Uncaang-Uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bundo Kanduong membawa jambau Dulang Kaki Tigo (2023)



Penjimpin Desa dan Ninik Mamak berkumpul di depan Balai Adat (2023)



Ninik Mamak dan Anak Cucu Kemanakan Duduk Bersama (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-452/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022 Pekanbaru, 13 April 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Rahmad Fiski**

Kepada Yth.
Sudianto, M.I.Kom.
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rahmad Fiski** NIM. 11940312001 Dengan Judul "**Kontradiksi Komunjikasi Antara Mamak dengan Kemanakan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Ketua Prodi Komunikasi

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 5002/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 08 November 2023

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RAHMA FISKI
N I M	: 11940312001
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Komunikasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melastarikan Adat Jalang-Manjalang Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan


Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
DESA TANJUNG

JL. PASAR TANJUNG No. 01

Kode Pos 28453

SURAT IZIN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 070/TJ-KTKH/2023/279

Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, setelah membaca Rekomendasi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-5002/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/11/2023 Tanggal 01 Agustus 2023, dengan ini memberikan Izin Kepada :

Nama : RAHMAD FISKI
 NIM / KTP : 11940312001
 Universitas : UIN SUSKA RIAU
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Konsentrasi : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jenjang : S1
 Lokasi Penelitian : DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
 Judul Penelitian : **KOMUNIKASI BUDAYA NINIK MAMAK DALAM MELASTARIKAN ADAT JALANG-MANJALANG DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU.**

Untuk melaksanakan kegiatan Riset / Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian dan pengumpulan data yang menyimpang dari ketentuan proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengumpulan data ini berlangsung selama 2 (Dua) Bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat membantu kelancaran kegiatan penelitian ini, terma kasih.

Dikeluarkan di : T A N J U N G

Pada Tanggal : 01 AGUSTUS 2023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahmad Fiski Lahir di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Pada 15 Oktober 1999, merupakan anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak apendi dan Ibu ratinas . Penulis mengawali di Sekolah Dasar Negeri 02 Tanjung dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu yang lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu dan dinyatakan lulus pada tahun 2019.

Salu pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi. Dan Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3,6 dan mendapatkan gelar S.I.Kom dengan waktu empat tahun setengah pada tahun 2023.

Kemudian pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis ikut serta dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dusun Tua Lalu di lanjutkan dengan pelaksanaan Job Traning di Bluesstudio sebagai Fotografer.

- Hak Cipta dilindungi undang-undang atau seluruh karya tulis ini akan dicantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.